

# Panduan

## Penggunaan Aplikasi FOSS



# The Gimp



Yayasan Airputih  
Komplek Perumahan Depdikbud B5/20  
Jl. Raya Pejaten - Pasar Minggu  
Jakarta Selatan 12510

## **Modul Panduan THE GIMP**

Oleh Tim Airputih ([info@airputih.or.id](mailto:info@airputih.or.id))

### **Hak Cipta**

Hak Cipta (c) 2010 dipegang oleh tim penulis, dan di publikasikan berdasarkan lisensi Creative Commons Atribusi Non-Commercial, Share Alike:

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/2.5/>

<http://creativecommons.org>

Anda bebas menyalin, menyebarkan, dan mengadaptasi tulisan ini dengan ketentuan tulisan hasil adaptasi dari tulisan ini harus menyebutkan nama penulis ini dan disebarluaskan dengan lisensi yang sama atau mirip dengan lisensi tulisan ini.



# DAFTAR ISI

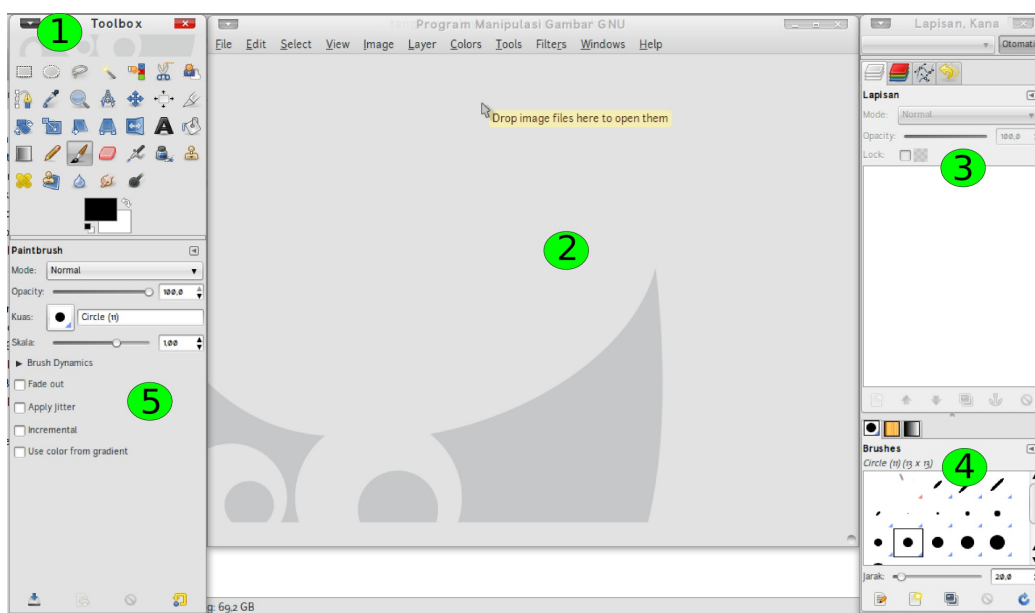
Hak Cipta.....	ii
Daftar Isi.....	iii
1.1.Instalasi GIMP.....	2
1.2.Membuat Dokumen Baru pada GIMP.....	3
1.3.Menyimpan Dokumen pada GIMP.....	4
2.1.Tools Icons.....	9
2.2.Color and Indicator Area.....	10
2.2.1.Color Area.....	10
2.2.2.Tools Indicator Area.....	11
2.2.3.Active Image Area.....	11
3.1.Dasar-dasar Pewarnaan.....	18
3.2.Membuat Bingkai bayangan dan Efek Cahaya.....	21
3.3.Memotong Gambar (Crop).....	24

# BAB I PENGENALAN GIMP

Gimp adalah sebuah aplikasi pengolah gambar raster atau bitmap dan program manipulasi gambar yang bisa berjalan di semua platform sistem operasi. Gimp merupakan singkatan dari GNU Manipulation Program, aplikasi ini bersifat Free Open Source Software, sehingga kita dapat mendapatkan aplikasi ini secara gratis tanpa harus membayar lisensi dari si pembuat program. Gimp sangat cocok digunakan untuk image manipulation tasks, including photo retouching, image composition, dan image construction.

Gimp memiliki banyak kapabilitas. Yang bisa digunakan untuk membuat gambar sederhana, bisa juga digunakan untuk foto retouching, memproduksi image rendering, konversi format image, dan lain sebagainya.

Satu kelebihan dari aplikasi Gimp adalah tersedia secara bebas dari banyak sumber atau source untuk banyak sistem operasi. Sebagian besar distribusi GNU/Linux telah menyertakan aplikasi ini sebagai standar aplikasinya. Berikut ini adalah antar muka dari aplikasi Gimp.



Keterangan gambar:

1. Main Toolbox: berisi satu set ikon tombol untuk yang bisa digunakan atau dipilih, juga mungkin berisi foreground, background colors, brush, pattern, gradient, dan ikon gambar yang aktif.
2. An Images Window: setiap image yang dibuka akan ditampilkan dalam jendela ini secara terpisah. Banyak gambar yang bisa dibuka akan tetapi hal ini dibatasi oleh resource dari PC anda. Sebelum anda melakukan sesuatu yang berguna di Gimp, setidaknya anda harus membuka satu images dalam jendela images. Anda bisa membuka menu gambar dari perintah utama Gimp (File, Edit, Select) atau anda juga bisa dengan mengklik kanan pada jendela images.
3. Layers, Channel, Paths dock with the layers open dialog: catatan bahwa “dalog” pada “dock” adalah sebuah tab. Jendela dialog ini menunjukkan struktur layer images yang sedang aktif, dan bisa membuatnya dimodifikasi dengan berbagai cara.
4. Brushes/Pattern/Gradient: dialog docked dibawah dialog layers menunjukkan dilalog (tab) untuk mengatur brush, pattern, dan gradient.
5. Tools Option: docked dibawah main toolbox adalah dialog Tools Option, menunjukkan options untuk tools yang sedang dipilih atau aktif.

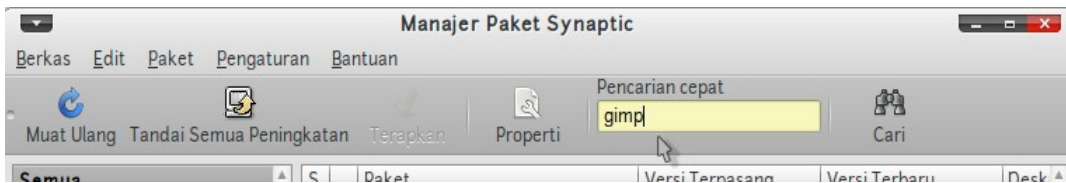
### **1.1. Instalasi GIMP**

Karena GIMP telah menjadi aplikasi standar sebagian besar distribusi Linux maka anda tidak perlu untuk melakukan instalasi aplikasi ini, karena aplikasi ini sudah tersedia saat anda selesai melakukan instalasi Linux anda. Akan tetapi jika anda menggunakan distribusi Linux Ubuntu versi 10.04 anda mungkin tidak akan menemui aplikasi GIMP ini sebagai aplikasi standar, namun aplikasi ini disertakan dalam paket repositori Ubuntu sehingga jika anda ingin menginstal aplikasi ini sangat mudah. Ada 2 cara yang bisa anda lakukan untuk menginstal aplikasi ini, anda bisa menggunakan terminal atau synaptic package manager.

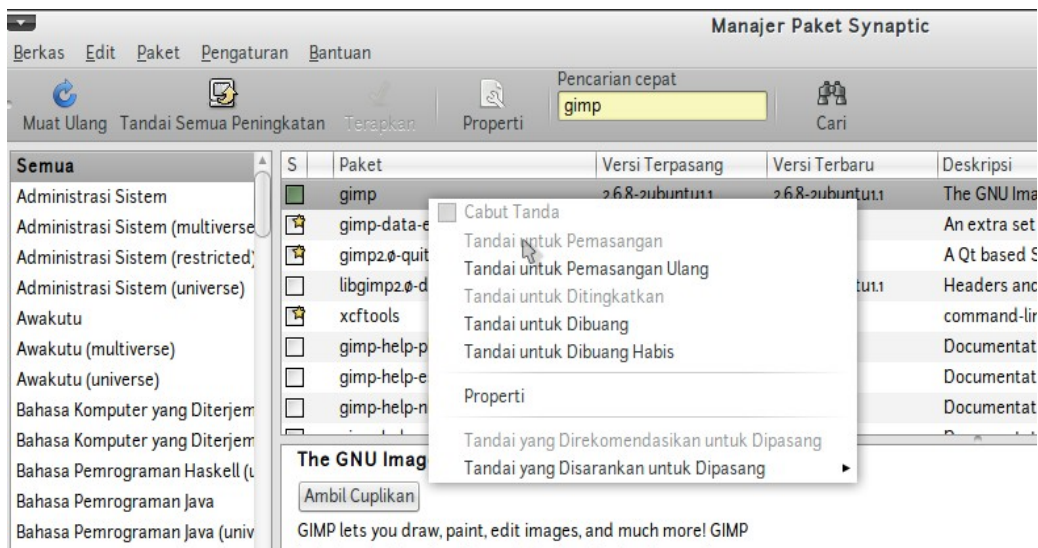
- Dengan menggunakan terminal
  1. Buka terminal anda dari menu BlankOn > Aksesoris > Terminal
  2. kemudian, ketikkan perintah berikut:

sudo apt-get install gimp

3. Setelah selesai proses instalasi anda bisa mengakses aplikasi ini melalui menu Ubuntu > Graphics > Gimp Image Editor
- Dengan menggunakan Synaptic Package Manager
  1. Buka synaptic package manager dari menu System > Administration > Synaptic Package Manager
  2. Kemudian ketikkan aplikasi gimp pada label “Quick Search”, seperti yang terlihat pada gambar.



3. Setelah muncul aplikasi yang dibutuhkan, klik kanan pada nama aplikasi tersebut pilih, “Mark To Install”.



4. Kemudian pilih tombol Apply untuk melakukan proses instalasi.

## 1.2. Membuat Dokumen Baru pada GIMP

Untuk membuat dokumen atau lembar kerja yang akan anda gunakan untuk menggambar atau mengolah gambar. Anda bisa klik menu File > New, atau anda bisa

menggunakan shortcut dengan menekan tombol CTRL+N pada keyboard. Setelah keluar kotak dialog Create a New Image anda bisa mengatur ukuran image lebar (width) dan tinggi (height) nya di menu Image Size. Setelah semua pengaturan sesuai dengan kebutuhan yang anda inginkan klik tombol OK, untuk mengakhiri pengaturan dokumen baru anda.

### 1.3. Menyimpan Dokumen pada GIMP

Gimp memungkinkan anda untuk menyimpan images yang telah anda buat, dalam banyak jenis format. Format yang native untuk Gimp sendiri adalah XCF, setiap format lain mempertahankan beberapa sifat gambar tapi biasanya juga kehilangan gambar lainnya.

Ketika anda menyimpan sebuah image Gimp mencoba untuk memperingatkan anda, tapi ini kembali pada anda untuk memahami kemampuan format yang anda pilih.

- **Menyimpan dalam format GIF**

Untuk menyimpan images dengan format GIF klik menu File > Save, kemudian pilih ekstensi GIF Image atau gif pada pilihan “Select File Type (By Extension)”, beri nama untuk images yang akan anda simpan di bagian “Name”, kemudian klik tombol “Save” hingga muncul kotak dialog “Save as GIF”, seperti pada gambar berikut.



**Peringatan:**

Format file GIF ini tidak mendukung beberapa sifat dasar gambar, seperti resolusi cetak. Jika anda menginginkan untuk itu anda bisa menggunakan format file yang lain, seperti PNG.

**GIF OPTIONS**

- Interlace: memungkinkan untuk memeriksa interlace sebuah images pada halaman web yang akan ditampilkan secara progresif.
- GIF Comment: GIF comment hanya mendukung 7-bit karakter ASCII. Jika anda menggunakan lebih dari 7-bit karakter ASCII, Gimp akan menyimpan images tanpa menampilkan komentar.

**ANIMATED GIF OPTIONS**

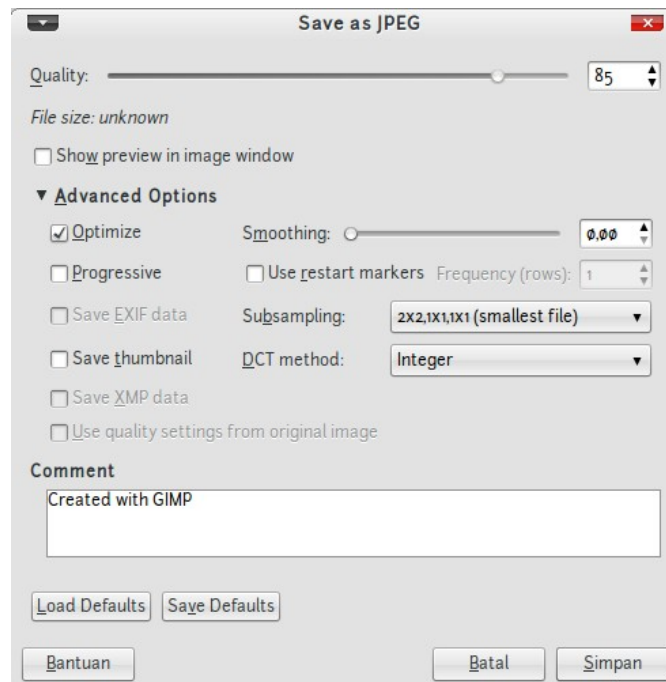
- Loop forever: bila pilihan ini dicentang, animasi akan memutar berulang-ulang sampai anda menghentikannya.
- Delay between frames if unspecified: anda bisa mengatur delay dalam satuan milisecond pada opsi ini, antara frames jika belum diatur sebelumnya. Dalam kasus ini, anda dapat memodifikasi setiap delay dalam dialog Delay.
- Frame disposal when unspecified: jika ini tidak diatur sebelumnya, anda bisa mengatur bagaimana frames akan ditambahkan. Anda bisa memilih 3 pilihan opsi berikut:
  1. I don't care: anda dapat menggunakan opsi ini jika semua layer anda buram. Layer akan menimpa layer yang ada dibawahnya.
  2. Cummulative layers (Combine): frame sebelumnya tidak akan dihapus ketika frame baru ditampilkan.
  3. One frame per layers (Replace): frame sebelumnya akan dihapus ketika frame baru ditampilkan.

• **Menyimpan dalam format JPEG**

File JPEG biasanya memiliki ekstensi .jpg, .JPG, atau .jpeg. Format file ini sangat banyak digunakan, karena format tersebut telah terkompresi dengan sangat efisien, dan meminimalkan kehilangan kualitas images. Tidak ada format lain yang menyamai tingkat kompresi format JPEG ini. Namun format ini tidak mendukung transparansi dan multiple layers, sehingga untuk alasan ini terkadang apabila anda ingin menyimpan



images dalam format ini, anda diharuskan untuk mengekspor dari Gimp.



### Quality

Ketika anda menyimpan format file JPEG, sebuah kotak dialog akan ditampilkan yang memungkinkan anda untuk mengatur tingkat kualitas yang berkisar antar 0-100. Nilai diatas 95 tidak berguna, nilai kualitas standar adalah 85 yang akan menghasilkan hasil yang sangat baik. Tapi di banyak kasus adalah sangat memungkinkan untuk mengatur kualitas substansial lebih rendah tanpa terasa menurunkan kualitas images. Anda dapat menguji pengaruh pengaturan kualitas images yang berbeda dengan menampilkan images dalam jendela “Show Preview in Images Window” pada kotak dialog JPEG.

### Preview in Image Window

Opsi ini akan menampilkan setiap perubahan kualitas gambar yang dilakukan pada setiap parameter JPEG yang anda lakukan.

### Advanced Settings

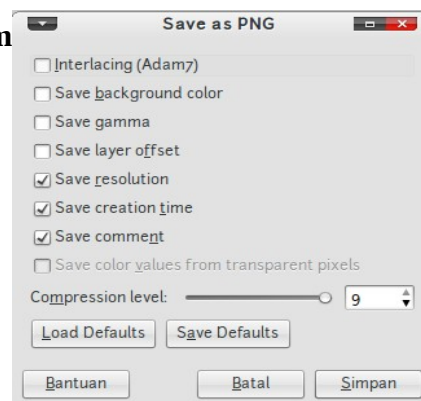
Beberapa informasi tentang opsi Advanced Settings:

1. Optimize: jika anda mengenable-kan opsi ini, parameter optimalisasi pengkodean entropi akan digunakan. Biasanya dengan menggunakan opsi ini file yang dihasilkan lebih kecil, tetapi membutuhkan lebih banyak waktu untuk melakukan proses ini.
2. Progressive: dengan mengenable-kan opsi ini, potongan gambar disimpan dalam

urutan yang memungkinkan perbaikan images progresif selama web download dengan koneksi yang lambat. Pilihan progresif untuk JPEG memiliki tujuan yang sama dengan pilihan interlace dalam GIF. Sayangnya, dengan memilih opsi progressive ini akan menghasilkan file JPEG yang mempunyai ukuran file yang lebih besar daripada tanpa memilih opsi ini.

3. Save EXIF data: file JPEG dari kamera digital banyak mengandung informasi tambahan, itu disebut EXIF data. EXIF data menyediakan informasi tentang images, seperti menggunakan kamera dan model apa, ukuran images, serta data images date, dan lain-lain. Meskipun Gimp menggunakan pustaka libexif untuk membaca dan menulis data EXIF, namun pustaka ini tidak secara otomatis dikemas dengan Gimp.
4. Save thumbnail: opsi ini memungkinkan anda menyimpan images sebagai thumbnail, banyak aplikasi yang menggunakan gambar dengan ukuran kecil sebagai gambar pratinjau.

- **Menyimpan dalam format PNG**



### **Interlacing**

Memeriksa interlace memungkinkan sebuah images pada halaman web akan semakin progressive. Menampilkan images yang progressive berguna untuk melihat images dengan koneksi yang lambat, karena anda dapat menghentikan images yang tidak menarik.

### **Save background color**

Jika images anda memiliki banyak tingkat transparansi, yang diakui oleh browser internet hanya 2 level, akan menggunakan background color anda dan tidak menggunakan toolbox.

### **Save gamma**

Gamma correction adalah kemampuan untuk mengoreksi perbedaan dalam cara komputer menginterpretasikan nilai-nilai warna. Hal ini menghemat informasi gamma di file PNG, yang mencerminkan faktor gamma untuk layar anda.

### **Save layers offset**

PNG mendukung nilai offset yang disebut dengan “oFFs Chunks”, yang menyediakan data posisi. Sayangnya, dukungan offset PNG di Gimp rusak, atau setidaknya tidak kompatibel dengan aplikasi lain.

### **Save resolution**

Menyimpan resolusi image dengan satuan dpi (dot per inch).

### **Save creation time**

Waktu file disimpan.

### **Save colors values from transparent pixels**

Dengan mencentang opsi ini, nilai-nilai warna disimpan bahkan jika benar-benar menggunakan pixel transparan.

### **Save Default**

Klik untuk menyimpan pengaturan terakhir yang terjadi saat ini. Terakhir, anda dapat menggunakan Load Default untuk menyimpan pengaturan.

## BAB II PENGENALAN TOOLBOX

Gimp menyediakan sebuah toolbox komprehensif untuk melakukan tugas-tugas dasar dengan cepat, seperti Selections dan Drawing paths. Banyak tools yang ada dalam Gimp, akan dibahas dalam bab ini.

Gimp memiliki berbagai macam tools yang memungkinkan anda untuk melakukan berbagai tugas besar. Dalam Gimp tools dibagi menjadi 5 (lima) kategori:

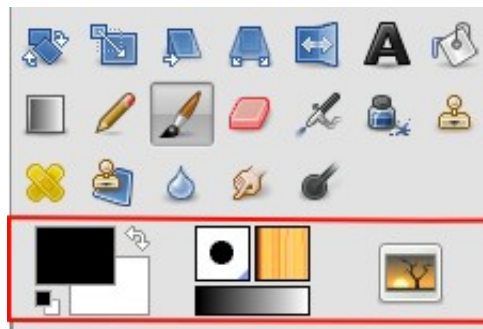
- Paint Tools, yang mengubah warna di beberapa bagian image;
- Selection Tools, yang menetapkan atau memodifikasi bagian gambar yang akan terpengaruh oleh aksi berikutnya;
- Transform Tools, yang mengubah geometri atau ukuran sebuah image;
- Color Tools, yang mengubah distribusi warna ke seluruh image;
- Other Tools, tools yang terkategori.

### 2.1. Tools Icons

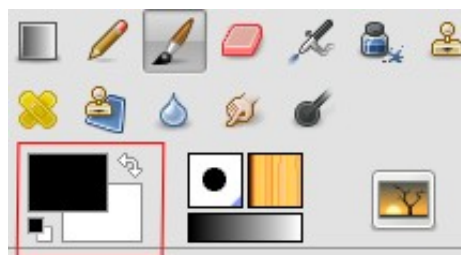


Kebanyakan tools dapat diaktifkan dengan mengklik sebuah ikon pada toolbox. Secara default, beberapa tools hanya bisa diaktifkan melalui menu. Setiap tools, pada kenyataannya dapat diaktifkan dari menu Tools, selain itu tools juga bisa diaktifkan melalui tombol keyboard dengan menggunakan accelerator key.

## 2.2. Color and Indicator Area



### 2.2.1. Color Area



#### Color Area

Area ini merupakan area pallete dasar aplikasi Gimp, yang terdiri dari dua warna, latar depan (foreground), dan latar belakang (background), yang digunakan untuk melukis atau aksi yang lain.

Dengan mengklik pada salah satu dari warna menampilkan kotak dialog editor warna, yang memungkinkan anda untuk mengubahnya.

#### Default Color

Klik simbol reset kecil yang terletak diantara warna latar depan dan latar belakang bagian bawah (lihat anak panah pada gambar), tekan tombol “D” pada keyboard untuk

## Pengenalan ToolBox

---

mendapatkan hasil yang sama.

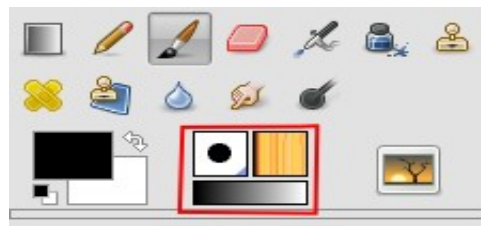


### **Swap FG/BG Color**

Klik garis lengkung kecil dengan dua mata panah (lihat anak panah pada gambar), ini akan menyebabkan warna latar depan dan latar belakang akan bertukar posisi. Tekan tombol “X” pada keyboard untuk mendapat hasil yang sama.

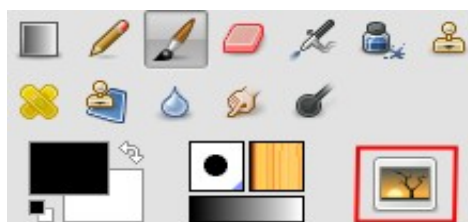


### **2.2.2. Tools Indicator Area**



Tools ini bisa anda aktifkan melalui menu Edit > Preferences, setelah muncul kotak dialog preferences, pilih tab Toolbox kemudian centang pada opsi “Show Active Brush, Pattern, & Gradient”. Pada bagian dari toolbox ini menunjukkan tools brush yang sedang dipilih, pola dan gradient.

### **2.2.3. Active Image Area**



## Pengenalan ToolBox

---

Sebuah thumbnail dari image yang sedang aktif, dan bisa ditampilkan dalam di area ini jika anda telah mengaktifkan “Display Active Image” pada menu Edit > Preference > Toolbox. Jika anda mengklik thumbnail ini, kotak dialog “Images” akan terbuka, ni berguna apabila anda mempunyai banyak gambar pada layar anda.

### **A. Paint Tools**


Toolbox dalam Gimp terdapat 13 “paint tools”. Semua dikelompokkan bersama dibagian bawah (dalam pengaturan default).

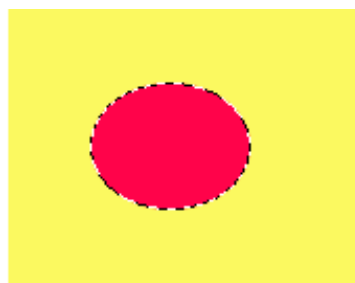


- **Bucket Fill**

Tools ini berfungsi memberikan warna pada latar depan image. Jika anda tekan CTRL+klik dan gunakan bucket fill, tools ini akan menggunakan warna latar belakang sebagai gantinya. Tergantung pada bagaimana pilihan tools yang diatur, apakah untuk mengisi seluruh image yang diseleksi, atau hanya bagian warna yang serupa dengan titik yang anda klik. Pilihan tools juga akan mempengaruhi penanganan masalah transparansi.

Untuk mengaktifkan tools ini ada 3 cara yang bisa anda lakukan, diantaranya:


1. Anda bisa melalui menu Tools > Paint Tools > Bucket Fill;
2. Dengan mengklik langsung icon  pada Toolbox;
3. Atau dengan menekan tombol SHIFT+B pada keyboard.

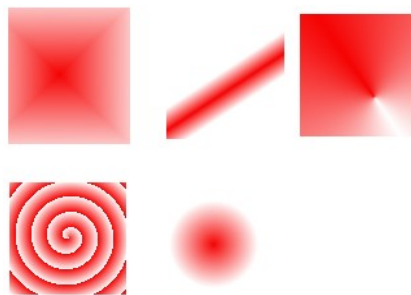


- Blend

Tools ini memberikan warna campuran gradien dari warna latar depan dan latar belakang pada area yang dipilih secara default, tetapi ada banyak pilihan. Untuk membuat campuran warna, tarik kursor ke arah yang anda inginkan untuk gradien dihilangkan, dan lepaskan tombol mouse ketika anda merasa memiliki posisi yang tepat dan ukuran gradien yang anda inginkan. Kelembutan campuran tergantung pada seberapa jauh anda menarik kursor. Semakin pendek anda menarik kursor, itu akan membuat semakin tajam.

Untuk mengaktifkan tools ini ada 3 cara yang bisa anda lakukan, diantaranya:


1. Dari menu Tools > Paint Tools > Blend;
2. Dengan mengklik langsung icon pada  toolbox;
3. Atau dengan menekan tombol “L” pada keyboard anda.



- Pencil

Pencil tools ini digunakan untuk menggambar garis tangan secara bebas dengan edge yang kasar.

Untuk bisa mengaktifkan tools ini ada 3 cara yang bisa anda lakukan, diantaranya:


1. Melalui menu Tools > Paint Tools >Pencil;
2. Dengan mengklik icon pencil dari  toolbox;
3. Atau melalui tombol keyboard dengan menekan tombol “N”.

- Paintbrush

Tools ini merupakan alat kuas yang fuzzy. Semua strokes diberikan dengan menggunakan alat ini. Untuk mengaktifkan alat ini anda bisa melakukannya dengan




menggunakan 3 cara, sebagai berikut:

1. Anda dapat memanggil alat ini dengan melalui menu Tools > Paint Tools > Paintbrush;
2. Anda bisa mengklik langsung icon  paintbrush pada toolbox;
3. Atau anda bisa dengan menekan tombol “P” pada keyboard anda.


- Eraser

Eraser tools digunakan untuk menghapus bidang warna pada layer yang sedang saat ini sedang aktif. Untuk mengaktifkan tools ini anda bisa melakukannya dengan menggunakan 3 cara, diantaranya:

1. Dari menu Tools > Paint Tools > Eraser;
2. Klik icon eraser dari toolbox ; 
3. Menggunakan shortcut dengan menekan tombol SHIFT+E pada keyboard.

- Airbrush


Alat airbrush mengemulasi sebuah airbrush tradisional. Alat ini cocok untuk area-area yang digunakan untuk painting soft color. Untuk mengaktifkan alat ini anda bisa melakukan dengan cara sebagai berikut:

1. dari menu Tools > Paint Tools > Airbrush;
2. klik icon airbrush dari toolbox ; 
3. menggunakan shortcut dengan menekan tombol “A” pada keyboard.

- Ink

Tools ini menggunakan simulasi dari sebuah tinta pena dengan nib terkontrol, untuk gambar solid brush strokes dengan tepi antialiased. Ukuran, bentuk dan sudut ujung pena dapat diatur untuk menentukan bagaimana strokes diberikan.


Untuk mengaktifkan menu ini anda dapat melakukannya dengan cara sebagai berikut:

1. Dari menu Tools > Paint Tools > Ink;
2. Dengan mengklik icon Ink pada toolbox ; 
3. Atau dengan menggunakan shortcut dengan menekan tombol “K” pada keyboard.

- Clone

Tools ini menggunakan brush untuk menyalin sebuah images atau pola. tools ini memiliki banyak kegunaan, salah satu yang paling penting adalah untuk memperbaiki masalah dalam area foto digital. Teknik ini membutuhkan waktu untuk belajar, namun ditangan pengguna yang terampil alat ini sangat powerful.


Untuk mengaktifkan alat ini adalah sebagai berikut:

1. Dari menu Tools > Paint Tools > Clone;
2. Dengan mengklik icon clone dari toolbox ; 
3. Atau dengan menggunakan shortcut dengan menekan tombol “C” pada keyboard.

- Heal


Tools inin dugunakan untuk menghilangkan kerutan-kerutan pada images. Untuk melakukannya pixel tidak hanya disalin dari source ke tujuan, namun juga memperhitungkan area sekitar tempat tujuan sebelum kloning dilakukan.

Untuk mengaktifkan alat ini anda bisa melakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Dari menu Tools > Paint Tools > Heal;
2. Mengklik icon heal dari toolbox ; 
3. Atau dengan menggunakan shortcut dengan menekan tombol “H” pada keyboard.

- Perspective clone

Tools ini memungkinkan anda untuk mengkloning menurut perspective anda. Untuk mengaktifkan tools ini ada 2 cara yang bisa anda lakukan:


1. Dari menu Tools > Paint Tools > Perspective Clone;
2. Mengklik icon Perspetive clone dari toolbox  .

- Blur/sharpen

Tools ini menggunakan current brush untuk secara lokal memberi blur dan sharpen (mempertajam) gambar anda. Jika anda ingin mengaburkan seluruh layer, atau

sebagian besar dari satu, anda mungkin akan lebih baik salah satu dari filter blur. Arah brushstrokes yang tidak memiliki efek. Jika anda ingin menggunakan directional blurring anda bisa menggunakan smudge tools.


Untuk mengaktifkan alat ini adalah sebagai berikut:

1. Dari menu Tools > Paint Tools > Blur/Sharpen;
2. Dengan mengklik icon Blur/Sharpen dari toolbox ; 
3. Atau menggunakan shortcut dengan menekan tombol “SHIFT+U” pada keyboard.

- Smudge

Smudge tools ini menggunakan current brush untuk memberikan noda warna ke layer yang sedang aktif atau sedang diseleksi. Dibutuhkan warna dalam menggunakannya untuk campuran ke warna berikutnya bertemu.


Untuk bisa mengaktifkan alat ini ada beberapa cara yang bisa anda lakukan:

1. Melalui menu Tools > Paint Tools > Smudge;
2. Dengan mengklik menu Smudge pada toolbox ; 
3. Atau dengan menekan tombol “S” pada keyboard.

- Dodge/Burn

Tools ini menggunakan current brush untuk meringankan atau menggelapkan warna pada gambar. Cara ini akan menentukan jenis pixels yang akan terpengaruh.

Untuk mengaktifkan tools ini anda dapat melakukannya dengan cara sebagai berikut:

1. Melalui menu Tools > Paint Tools > Dodge/Burn;
2. Mengklik langsung icon dodge/burn dari toolbox ; 
3. Atau menggunakan shortcut keyboard dengan menekan tombol “SHIFT+D”

## **B. Selection Tools**


Selection tools dirancang untuk menyeleksi area-area dari layer yang aktif sehingga anda dapat bekerja tanpa mempengaruhi area yang dipilih. Masing-masing alat mempunyai sifat individu tersendiri, tetapi selection tools mempunyai sejumlah

pilihan fitur yang sama.

- Rectangel selection

Rectangel selection dirancang khusus untuk menyeleksi area dalam layer aktif secara rectangular. Ini adalah alat paling dasar dari selection tools tapi sering digunakan.

Untuk dapat mengaktifkan tools ini anda bisa melakukan dengan 3 cara:

1. Dari menu Tools > Selection Tools > Rectangel Select;
2. Dengan mengklik icon rectangel select dari toolbox ; 
3. Atau menggunakan shortcut keyboard dengan menekan tombol “R”.

- Fuzzy selection (magic wand)

Alat ini di desain untuk menyeleksi area dari lapisan gambar berdasarkan kesamaan warna. Ketika menggunakan tools ini, sangat penting untuk menentukan titik awal. Jika anda salah memilih titik awal mungkin anda akan mendapatkan sesuatu yang berbeda dari apa yang anda inginkan.

Magic wand adalah tools yang baik untuk memilih objek yang tajam, alat ini sangat menyenangkan dan mudah untuk digunakan, sehingga bagi para pemula mudah untuk menggunakan alat ini.

Untuk dapat mengaktifkan alat ini anda bisa melakukannya melalui:

1. Dari menu bar Tools > Selection Tools > Fuzzy Selection;
2. Dengan mengklik ikon yang terdapat dalam toolbar;
3. Atau dengan menggunakan shortcut papan ketik dengan menekan tombol “U”

### 3.1. Dasar-dasar Pewarnaan

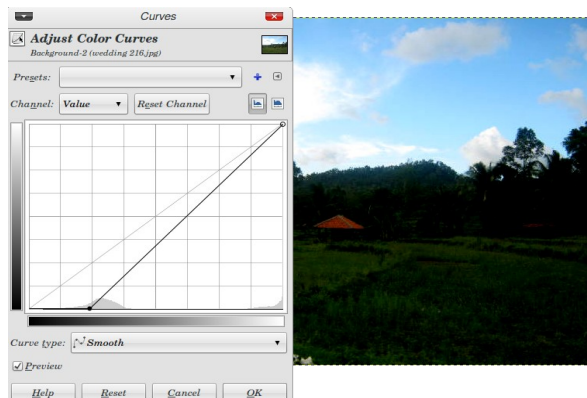
Berikut ini adalah tutorial dasar-dasar pewarnaan dengan menggunakan software GIMP.

Dibawah ini adalah gambar yang akan dirubah warnanya :

1. Buka gambar yang akan dipilih sebagai background



2. Pilih menu **colors > curves**, aturlah curves seperti dibawah ini

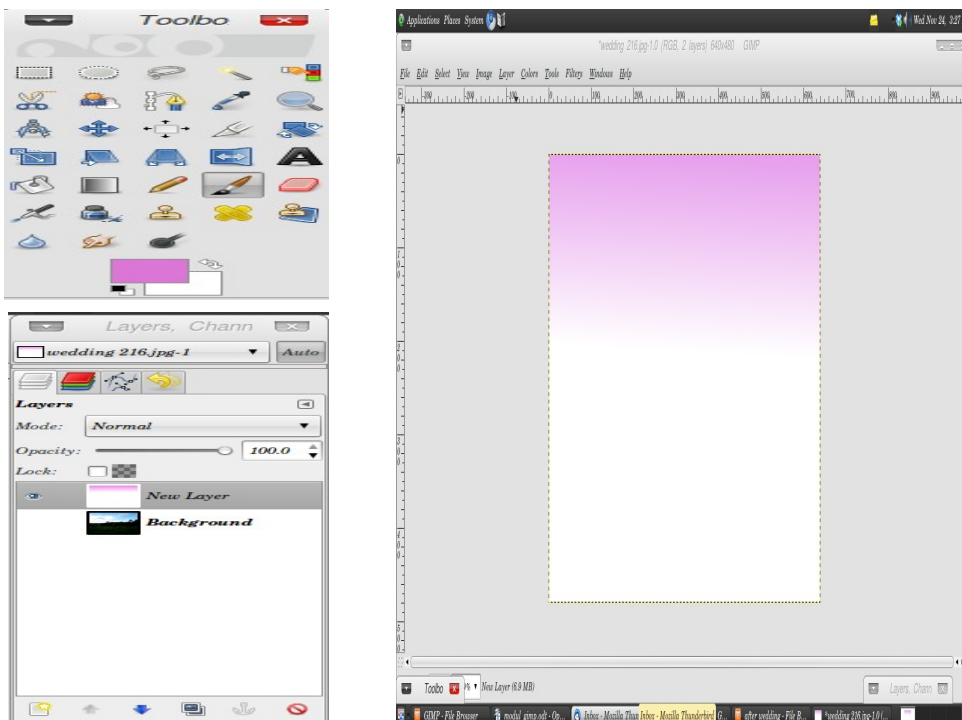


## Studi Kasus

3. Tampak hasilnya seperti gambar dibawah ini :



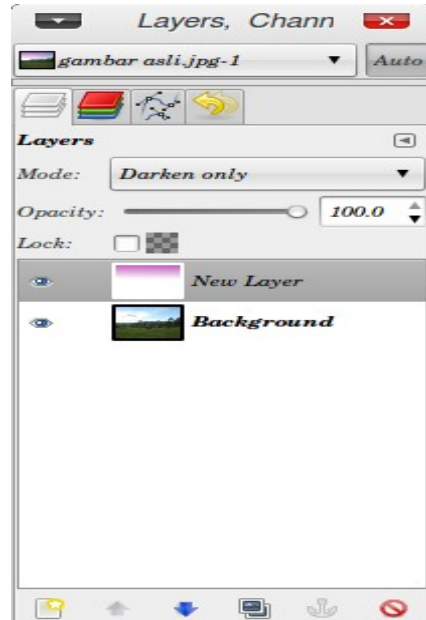
4. Kemudian buat layer baru dengan ukuran sesuai dengan gambar yang dimiliki contoh : width: 640, height: 480 kemudian pilih layer fill type-nya transparency.
5. Klik foreground dan background colors, aturlah pewarnaannya dalam contoh menggunakan warna ungu. Kemudian klik blend tool:fill selected area with area colors gradient. Seperti gambar berikut :



## Studi Kasus

---

- Langkah berikutnya adalah mengubah mode pada new layer dengan mode darken only.



- Kemudian klik kanan pada new layer, pilih merge down.
- Maka hasil gambar akan tampak seperti dibawah :



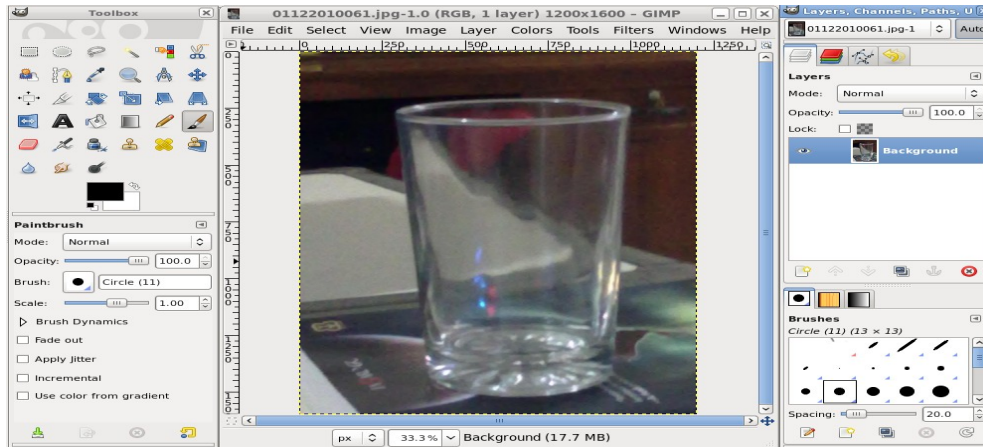
## Studi Kasus

### 3.2. Membuat Bingkai bayangan dan Efek Cahaya

Langkah-langkah membuat bingkai dan efek cahaya pada GIMP adalah sebagai berikut

:

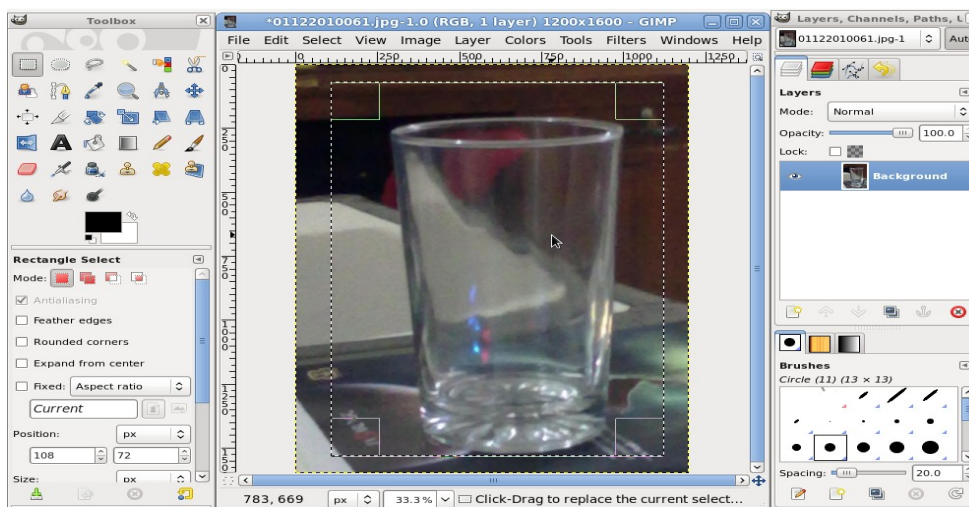
#### 1. Buka gambar dengan aplikasi GIMP



#### 2. Klik rectangle select tool seperti gambar di bawah ini :

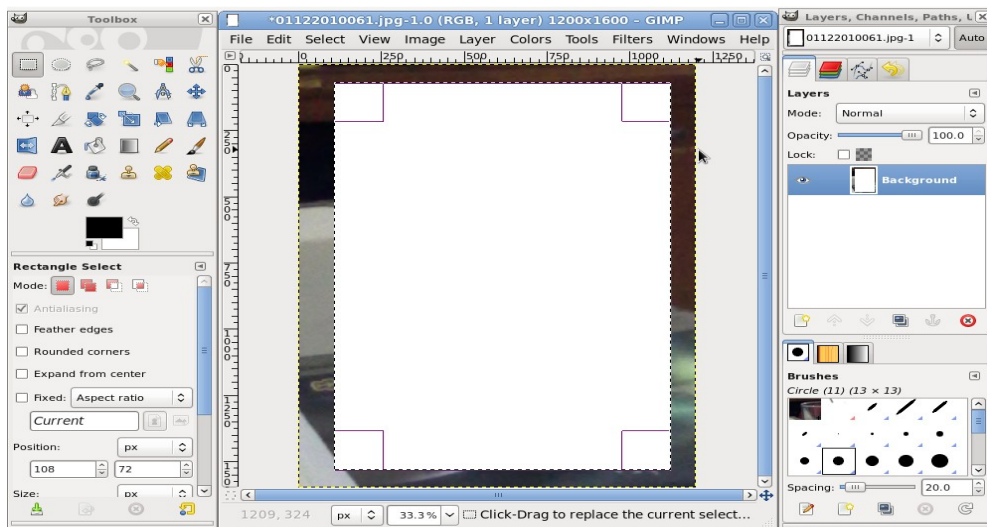


#### 3. Kemudian select area yang akan dijadikan bingkai.

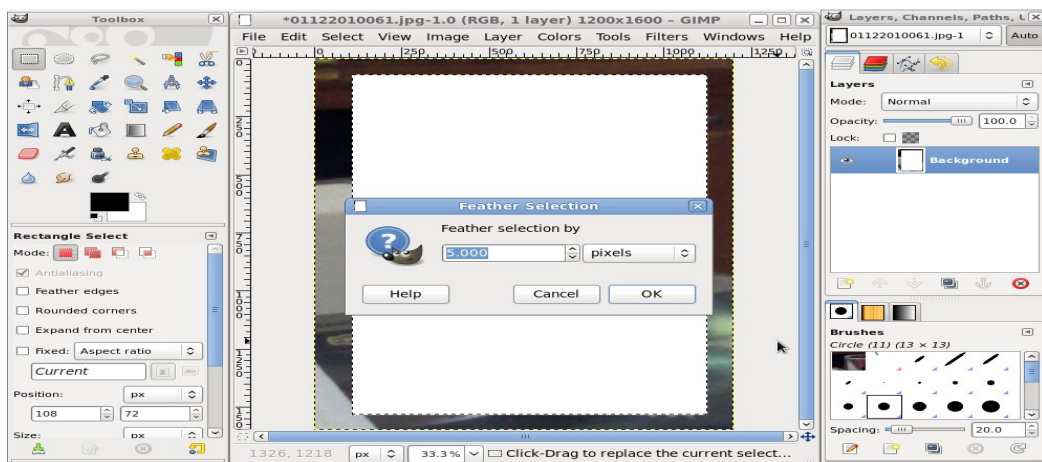
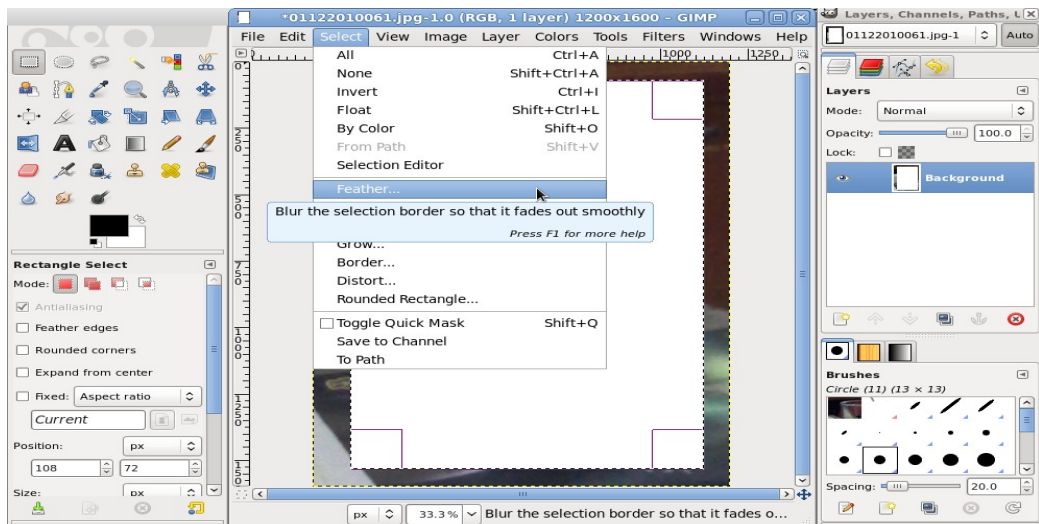




## Studi Kasus

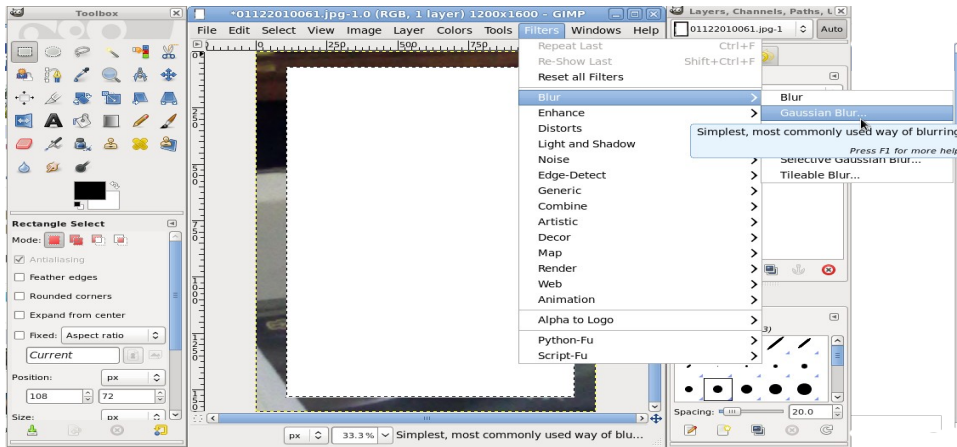


4. Lalu tekan tombol CTRL + X pada papan ketik, hingga terlihat seperti pada gambar.
5. Kemudian pilih select pilih feather, seperti gambar dibawah ini :



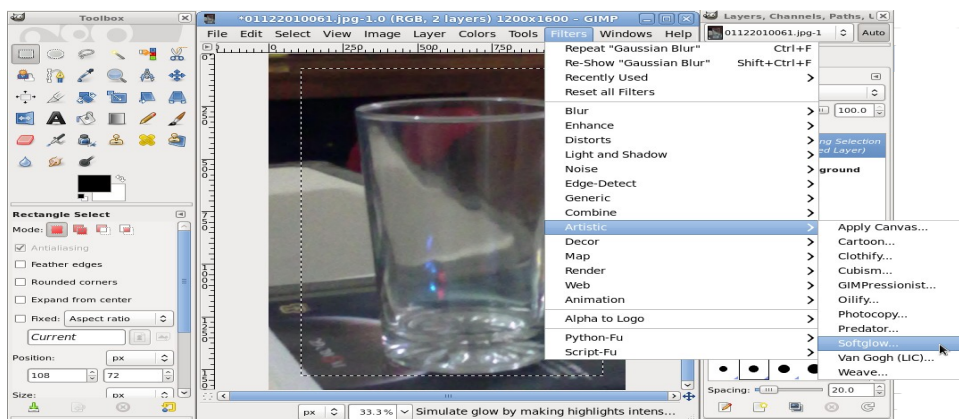
## Studi Kasus

6. Kemudian pilih filter, pilih blur dan gaussian blur.



7. Kemudian CTRL+V, agar gambar kembali seperti semula.

8. Agar foto terlihat cerah pilih filter | artistic | softglow.



9. Kemudian membuat bingkai untuk mempercantik gambar. Klik rectangle, pilih area pinggir gambar.

10. Kemudian CTRL+I, untuk menerapkan bingkai.



### 3.3. Memotong Gambar (Crop)

Langkah-langkah memotong gambar :

1. Pilih Crop Tool pada Toolbox.



2. Seleksi area gambar yang ingin dipotong.



3. Klik mouse, maka gambar yang terseleksi akan terpotong.

